

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN PT CINTA DAMAI INSANI KOTA BAUBAU

Ahmad Syam Surya*¹, Dewi Mahmuda²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: suryaahmadsyam89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan PT Cinta Damai Insani Kota Baubau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara pada objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT Cinta Damai Insani Kota Baubau melalui aplikasi Foxpro telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan konsep sistem informasi akuntansi modern. Sistem digunakan secara terintegrasi dari transaksi pembelian hingga penjualan, didukung dokumen sumber dan SOP, menghasilkan data yang dinilai sangat akurat, dapat dipercaya, serta laporan yang mudah dipahami manajemen. Dukungan pengendalian internal dan penanganan gangguan teknis oleh bagian IT menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki struktur yang mendukung keandalan sistem. Dari sisi efisiensi pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi terbukti membantu mengurangi duplikasi dan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan, serta mengoptimalkan waktu kerja sehingga mengurangi biaya operasional, khususnya biaya lembur. Informasi yang dihasilkan juga mempercepat pengambilan keputusan manajemen. Namun, efisiensi tersebut masih dipengaruhi oleh kendala jaringan, pemadaman listrik, dan kebutuhan peningkatan kompetensi pengguna, sehingga keberhasilan pemanfaatan sistem tetap bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur yang memadai.

Kata Kunci: efisiensi pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems on the efficiency of financial management at PT Cinta Damai Insani, Baubau City. This study is qualitative. Data were collected through interviews with the research subjects. Based on the research results, it can be concluded that the accounting information system implemented at PT Cinta Damai Insani, Baubau City, through the FoxPro application, has been running well and aligns with the concept of a modern accounting information system. The system is used in an integrated manner from purchasing to sales transactions, supported by source documents and SOPs, producing data that is considered highly accurate and reliable, and reports that are easily understood by management. Support for internal controls and handling of technical problems by the IT department indicate that the company has a structure that supports system reliability. In terms of financial management efficiency, accounting information systems have been proven to help reduce duplication and recording errors, accelerate the recording and reporting process, and optimize work time, thereby reducing operational costs, particularly overtime. The resulting information also accelerates management decision-making. However, this efficiency is still affected by network constraints, power outages, and the need to

improve user competency. Therefore, the successful use of the system remains dependent on the quality of human resources and adequate infrastructure support.

Keywords: *financial management efficiency, accounting information system*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis menuntut perusahaan untuk mampu mengelola informasi secara efektif sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas, akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap menjadi sumber daya strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan dan daya saing perusahaan (Amalina, 2021:2). Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi (SIA) dipandang sebagai instrumen utama yang berfungsi mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang bernilai bagi manajemen dalam mengelola aktivitas operasional dan keuangan perusahaan.

Seiring dengan transformasi digital dan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis, penerapan sistem informasi akuntansi semakin mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berperan dalam pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung pengendalian internal, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan akurasi informasi keuangan (Tafonao dan Fadholi, 2024:2). Namun demikian, temuan empiris terkait pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan (Maulana, 2025; Amalina, 2022; Tafonao dan Fadholi, 2024). Sebaliknya, penelitian lain menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan (Fatimah et al., 2024). Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan riset yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks perusahaan dengan karakteristik dan kondisi operasional yang berbeda.

Kajian mengenai sistem informasi akuntansi dan efisiensi pengelolaan keuangan menjadi semakin penting karena efisiensi merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menekan biaya operasional akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam

mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan memiliki urgensi baik secara ilmiah maupun praktis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah, dan melaporkan data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Susanto (2018:72) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan dan bekerja secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan bagi pengambil keputusan. Definisi serupa dikemukakan oleh Mulyadi (2016:3) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengendalian dan perencanaan keuangan perusahaan.

Keberadaan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mendukung fungsi manajemen, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional perusahaan secara berkelanjutan. Romney dan Steinbart (2018:11) menegaskan bahwa tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi manajemen serta mendukung aktivitas operasional harian. Sistem yang efektif harus mampu menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu, dan dapat diverifikasi (Romney dan Steinbart, 2018:12; Hall, 2022:6). Karakteristik tersebut menjadi prasyarat agar informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi benar-benar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional dan efisien.

Dalam konteks pengukuran, penerapan sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi melalui beberapa indikator utama. Tafonao dan Fadholi (2024:13) mengemukakan bahwa indikator sistem informasi akuntansi meliputi input, output, penyimpanan data, pemrosesan, serta instruksi dan prosedur. Input berkaitan dengan kualitas dan ketepatan data transaksi yang masuk ke dalam sistem, sedangkan output mencerminkan kualitas informasi yang dihasilkan. Penyimpanan data berfungsi menjamin ketersediaan dan keamanan data, pemrosesan berkaitan dengan transformasi data menjadi informasi, dan instruksi serta prosedur berperan memastikan sistem digunakan secara konsisten dan benar oleh pengguna.

Kualitas dari setiap indikator tersebut menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.

2.2 Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Efisiensi pengelolaan keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal. Kasmir (2018:17) mendefinisikan efisiensi pengelolaan keuangan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan output maksimal dengan input seminimal mungkin. Hery (2019:112) menambahkan bahwa efisiensi berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghindari pemborosan biaya, waktu, dan tenaga kerja dalam kegiatan operasional. Pandangan ini menekankan bahwa efisiensi tidak hanya berfokus pada penghematan biaya, tetapi juga pada peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja.

Lebih lanjut, Sutrisno (2020:89) menyatakan bahwa efisiensi pengelolaan keuangan berkaitan dengan kemampuan perusahaan mengelola biaya dan proses operasional agar menghasilkan output berkualitas dengan biaya yang relatif rendah. Hasibuan (2022:134) juga menegaskan bahwa efisiensi tercermin dari pemanfaatan waktu, tenaga kerja, dan biaya secara tepat guna tanpa pemborosan. Untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan, Tafonao dan Fadholi (2024:21) mengemukakan beberapa indikator, antara lain efisiensi waktu kerja, optimalisasi sumber daya, penyederhanaan proses kerja, koordinasi antar unit kerja, dan kualitas pelaksanaan kerja. Indikator-indikator tersebut mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang memadai.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Cinta Damai Insani Kota Baubau. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian supervisi (SPV), admin dan bendahara perusahaan karena yang terlibat secara langsung dengan sistem informasi akuntansi PT Cinta Damai Insani Baubau. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh langsung pada objek penelitian yaitu berupa hasil jawaban wawancara kepada pihak yang terkait sistem informasi akuntansi serta data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sistem informasi akuntansi seperti buku, jurnal penelitian dan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka dengan

menggunakan metode analisis yaitu reduksi data, penyajian data, analisis data serta penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi di PT Cinta Damai Insani Baubau

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga narasumber yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan di PT Cinta Damai Insani Kota Baubau, diketahui bahwa perusahaan menggunakan aplikasi Foxpro sebagai sistem informasi akuntansi. Penggunaan aplikasi ini bersifat menyeluruh, mencakup fungsi pengawasan, pencatatan, serta pengelolaan kas, sehingga Foxpro menjadi alat utama dalam pengolahan data keuangan perusahaan. Kesamaan jawaban dari Bapak Hermansyah, S.I.Kom selaku Supervisor, Bapak Amal Bakti Faisal, SE selaku Admin, dan Ibu Hayati, SE selaku Bendahara menunjukkan adanya keseragaman pemahaman mengenai sistem yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi telah dipahami secara kolektif oleh pihak-pihak terkait, sehingga dapat mendukung konsistensi data dan koordinasi antarbagian dalam pengelolaan keuangan.

Secara umum, proses keuangan di PT Cinta Damai Insani Kota Baubau telah terintegrasi dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan, di mana seluruh transaksi keuangan dicatat dan diolah melalui sistem. Integrasi ini memudahkan pemantauan serta penyusunan laporan keuangan. Namun, dalam kondisi tertentu seperti gangguan jaringan atau pemadaman listrik, perusahaan masih menerapkan pencatatan manual sebagai prosedur sementara. Pencatatan manual tersebut kemudian dimasukkan kembali ke dalam sistem setelah kondisi kembali normal. Praktik ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk menjaga kontinuitas pencatatan keuangan, meskipun tetap menyisakan potensi risiko kesalahan pada saat pemindahan data dari catatan manual ke sistem yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

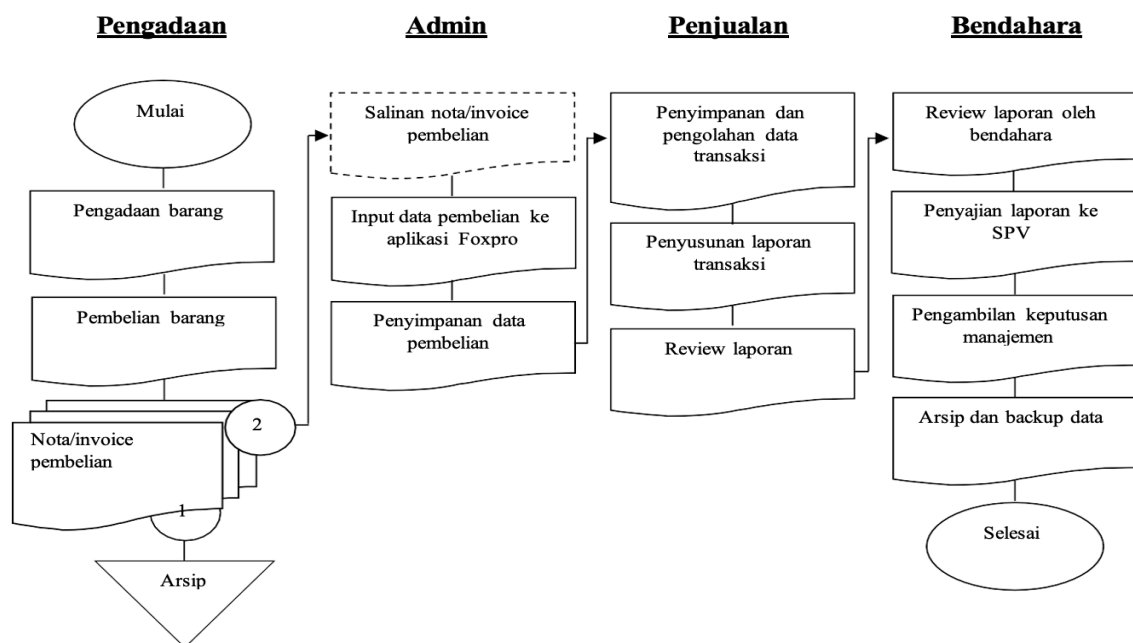
Alur pencatatan transaksi keuangan di perusahaan mencakup seluruh siklus usaha, mulai dari transaksi pembelian hingga penjualan barang. Setiap transaksi yang terjadi dalam siklus tersebut menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah dirancang untuk mengakomodasi proses bisnis utama perusahaan. Selain itu, perusahaan juga telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur penggunaan sistem informasi akuntansi, khususnya terkait alur pencatatan berdasarkan dokumen pendukung

seperti nota pembelian dan penjualan. Keberadaan SOP ini mendukung terbentuknya pengendalian internal yang lebih baik karena setiap transaksi yang dicatat harus memiliki bukti yang jelas, meskipun konsistensi penerapan SOP dalam praktik sehari-hari masih perlu dikaji lebih lanjut.

Dari sisi kualitas informasi, data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dinilai sangat akurat, dapat dipercaya, dan mudah dipahami oleh manajemen. Seluruh narasumber menyatakan bahwa sejauh ini tidak pernah terjadi kesalahan output yang bersumber dari sistem, sehingga keandalan sistem dinilai cukup tinggi. Kendala utama yang dihadapi lebih bersifat teknis, terutama terkait gangguan jaringan dan listrik, yang penanganannya dilakukan oleh bagian IT perusahaan. Selain itu, perusahaan telah menerapkan kontrol internal melalui pengaturan akses berbasis email serta memberikan pelatihan kepada pegawai sebelum menggunakan sistem. Meskipun demikian, para narasumber menilai bahwa peningkatan kompetensi, khususnya bagi admin melalui pelatihan yang rutin dan berkelanjutan, masih diperlukan agar pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat semakin optimal dalam mendukung efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

4.1.2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi PT Cinta Damai Insani

Prosedur yang telah dijalankan oleh PT Cinta Damai Insani Kota Baubau terkait sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber data diolah, 2025

Gambar 1 *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi PT Cinta Damai Insani

4.1.3 Efisiensi Pengelolaan Keuangan PT Cinta Damai Insani Baubau

Selain menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi secara teknis, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan di PT Cinta Damai Insani Kota Baubau. Efisiensi dalam konteks ini dilihat dari beberapa aspek, antara lain pengurangan duplikasi dan kesalahan pencatatan, kecepatan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, penghematan biaya operasional, percepatan pengambilan keputusan manajemen, serta peran keterampilan pengguna dalam mendukung kinerja sistem. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dinilai membantu meningkatkan ketelitian dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga kesalahan dapat diminimalkan dan kualitas informasi keuangan menjadi lebih baik.

Efisiensi waktu yang dihasilkan oleh penggunaan sistem informasi akuntansi juga memberikan dampak lanjutan berupa pengurangan biaya operasional. Para narasumber menyatakan bahwa sistem membantu mengoptimalkan waktu kerja, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan kebutuhan akan lembur dapat ditekan. Dengan demikian, efisiensi yang dihasilkan tidak hanya bersifat administratif dan teknis, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan melalui peningkatan produktivitas kerja dan penghematan biaya operasional yang dikeluarkan dalam proses pengelolaan keuangan.

Selain berdampak pada waktu dan biaya, sistem informasi akuntansi berperan dalam mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen. Informasi keuangan yang dihasilkan secara cepat dan akurat memungkinkan manajemen memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan tanpa harus menunggu lama. Ketersediaan data yang andal dan siap digunakan ini membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis secara lebih tepat waktu, sehingga sistem informasi akuntansi berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sumber informasi penting dalam proses pengambilan keputusan.

Namun demikian, tingkat efisiensi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari peran sumber daya manusia sebagai pengguna sistem. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterampilan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran dan efisiensi kerja, karena kemampuan dalam

mengoperasikan sistem sesuai prosedur akan menentukan optimal atau tidaknya pemanfaatan sistem tersebut. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi di PT Cinta Damai Insani Kota Baubau memberikan pengaruh nyata terhadap efisiensi pengelolaan keuangan, tetapi pencapaian efisiensi yang maksimal tetap memerlukan dukungan kompetensi sumber daya manusia yang memadai dan berkelanjutan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi di PT Cinta Damai Insani Baubau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Cinta Damai Insani Kota Baubau telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Foxpro sebagai media utama pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan. Sistem ini digunakan secara konsisten oleh pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, yaitu SPV, Admin, dan Bendahara. Praktik ini sejalan dengan konsep sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan bagi manajemen. Pada PT Cinta Damai Insani, penggunaan dokumen sumber seperti nota pembelian dan penjualan sebagai dasar input menunjukkan bahwa sistem telah terhubung dengan prosedur administrasi yang terstruktur, sehingga mencerminkan unsur-unsur sistem akuntansi formal yang saling terkoordinasi.

Penggunaan aplikasi Foxpro sebagai sistem informasi akuntansi juga selaras dengan definisi SIA menurut Romney & Steinbart (2018:8), yang menekankan fungsi sistem dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi. Narasumber menjelaskan bahwa alur pencatatan dimulai dari transaksi pembelian hingga penjualan barang dan selanjutnya diolah menjadi laporan keuangan. Proses ini sesuai dengan model input–processing–output dalam SIA menurut Hall (2016:35). Selain itu, penerapan SOP dan penggunaan dokumen sumber sebagai dasar pencatatan menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip dokumentasi dan prosedur baku sebagaimana disarankan oleh Hall (2016) dan Gelinas et al. (2017), meskipun pelaksanaannya masih dijelaskan secara umum oleh narasumber.

Dalam aspek kualitas informasi, hasil wawancara menunjukkan bahwa data yang dihasilkan sistem dinilai sangat akurat dan dapat dipercaya. Penilaian ini konsisten dengan karakteristik *useful information* menurut Romney & Steinbart (2018:12), yaitu akurat, relevan, tepat waktu, dan andal. Dari sisi efisiensi, sistem informasi akuntansi

dinilai mampu mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta mengurangi biaya operasional, khususnya biaya lembur. Temuan ini sejalan dengan pandangan Gelinias et al. (2017:40) bahwa otomatisasi melalui SIA dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mengurangi aktivitas manual. Selain itu, informasi yang dihasilkan sistem juga dinilai membantu manajemen dalam pengambilan keputusan karena mudah dipahami dan tersedia tepat waktu, sebagaimana ditegaskan oleh Romney & Steinbart (2018:20).

Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya kendala berupa gangguan jaringan dan pemadaman listrik yang mempengaruhi kelancaran penggunaan sistem. Hal ini sesuai dengan pendapat Stair & Reynolds (2018:90) yang menyatakan bahwa infrastruktur TI merupakan faktor penting dalam efektivitas sistem informasi. Selain itu, aspek kompetensi pengguna menjadi perhatian, karena keterampilan SDM sangat mempengaruhi efektivitas pemanfaatan sistem. Temuan ini sejalan dengan teori Romney & Steinbart (2018:17) yang menempatkan manusia sebagai unsur utama dalam sistem informasi. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi di PT Cinta Damai Insani telah berjalan sesuai prinsip SIA dan memberikan manfaat nyata, namun masih memerlukan peningkatan kompetensi pengguna dan penguatan infrastruktur untuk memaksimalkan efektivitas sistem.

4.2.2 Efisiensi Pengelolaan Keuangan PT Cinta Damai Insani Baubau

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi di PT Cinta Damai Insani Kota Baubau tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Efisiensi tersebut tercermin dari berkurangnya kesalahan dan duplikasi pencatatan serta meningkatnya kecepatan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Para narasumber menyatakan bahwa sistem membantu menghasilkan data yang akurat baik pada tahap pencatatan maupun pelaporan, sehingga risiko kesalahan yang umumnya terjadi pada proses manual dapat diminimalkan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Gelinias, Dull, dan Wheeler (2017:60) yang menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi modern dirancang untuk mengurangi redundansi dan tingkat error melalui proses yang terotomasi dan terstruktur.

Dari aspek kecepatan proses, hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem membuat pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih terstruktur, efisien, dan sistematis. Sistem membantu mempercepat alur pelaporan sehingga waktu yang

dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan menjadi lebih singkat dibandingkan proses manual. Temuan ini sejalan dengan teori Gelinas et al. (2017:40) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan aliran informasi dan pengurangan waktu pemrosesan transaksi. Romney dan Steinbart (2018:20) juga menegaskan bahwa SIA dirancang untuk mengurangi aktivitas manual dan mempercepat siklus pelaporan, sehingga temuan di PT Cinta Damai Insani memperkuat relevansi teori tersebut dalam praktik.

Selain efisiensi waktu, penggunaan sistem informasi akuntansi juga berdampak pada pengurangan biaya operasional, khususnya biaya lembur. Narasumber menjelaskan bahwa sistem membantu mengoptimalkan waktu kerja karena data yang dihasilkan lebih pasti dan cepat, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tanpa memerlukan jam kerja tambahan. Kondisi ini sejalan dengan konsep efisiensi manajemen dan pandangan Stair dan Reynolds (2018:15) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi yang baik dapat menurunkan biaya operasional melalui peningkatan produktivitas dan pengurangan kebutuhan kerja tambahan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi di PT Cinta Damai Insani tidak hanya meningkatkan kualitas informasi, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi perusahaan.

Dalam aspek pengambilan keputusan dan keterampilan pengguna, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi membantu manajemen dalam membuat keputusan secara lebih cepat dan tepat karena data yang dihasilkan akurat dan mudah dipahami. Namun, efisiensi sistem sangat bergantung pada keterampilan pengguna dalam mengoperasikannya. Seluruh narasumber sepakat bahwa keterampilan pengguna berpengaruh signifikan terhadap efisiensi kerja. Hal ini sejalan dengan teori Romney dan Steinbart (2018:17) serta Hall (2016:92) yang menempatkan manusia sebagai komponen utama dalam sistem informasi akuntansi. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di PT Cinta Damai Insani telah berkontribusi nyata terhadap efisiensi pengelolaan keuangan, sejalan dengan teori Gelinas et al. (2017), Romney dan Steinbart (2018), serta Stair dan Reynolds (2018), meskipun penguatan kompetensi pengguna tetap diperlukan agar manfaat sistem dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT Cinta Damai Insani Kota Baubau

melalui aplikasi Foxpro sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan konsep sistem informasi akuntansi modern. Sistem ini digunakan secara terintegrasi mulai dari pencatatan transaksi pembelian hingga penjualan, didukung oleh dokumen sumber seperti nota pembelian dan penjualan, serta standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur alur pencatatan. Data yang dihasilkan dinilai sangat akurat, dapat dipercaya, dan laporan yang dihasilkan mudah dipahami oleh manajemen. Selain itu, pengendalian internal yang berkaitan dengan akses sistem serta dukungan bagian IT dalam menangani gangguan teknis menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki struktur dan mekanisme yang mendukung keandalan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Dari sisi efisiensi pengelolaan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi di PT Cinta Damai Insani terbukti memberikan kontribusi nyata. Sistem membantu mengurangi duplikasi dan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta mengoptimalkan waktu kerja sehingga berdampak pada pengurangan biaya operasional, khususnya biaya lembur. Informasi keuangan yang dihasilkan sistem juga dinilai mendukung percepatan pengambilan keputusan manajemen. Namun demikian, efisiensi tersebut masih dipengaruhi oleh kendala eksternal seperti gangguan jaringan dan pemadaman listrik, serta kebutuhan peningkatan kompetensi pengguna, terutama pada bagian admin, yang menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur yang memadai.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada PT Cinta Damai Insani Kota Baubau, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Cinta Damai Insani Baubau

Perusahaan disarankan memperkuat infrastruktur pendukung sistem (jaringan dan antisipasi pemadaman listrik) serta meningkatkan pelatihan berkala bagi pegawai, agar pemanfaatan sistem semakin optimal dan risiko kesalahan input dapat diminimalkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas objek pada perusahaan atau sektor lain, dan menggali aspek lain seperti pengendalian internal atau keamanan data.

3. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran sistem informasi akuntansi, sehingga materi teori dapat dikaitkan dengan praktik di lapangan, serta mendorong pengembangan kajian lebih lanjut tentang SIA dan efisiensi pengelolaan keuangan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, Annisa Nur. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Produksi Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *UB Repository*. Universitas Brawijaya.
- Fatimah, I. Nur, T.S Pamastutiningtyas, dan E.S Anafih. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan, dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Journal of Sustainability and Science Economic*, 2(1), 39-49. Universitas Muhammadiyah Karanganyar.
- Gelinas, Ulric J., Richard B. Dull, dan Patrick R. Wheeler. (2017). *Accounting Information Systems, 11th Edition*. Boston. Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems, 9th Edition*. Boston. Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2022). *Accounting Information Systems*. Cengage.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2022). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hery. (2019). *Manajemen Operasional*. Jakarta. Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Rizky. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Karyawan PT Bina Pertiwi. *Jurnal Riset Mercurius*, 3(1), 252-257. Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan P.J. Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14 terjemahan)*. England. Pearson Arizona State University.
- Stair, Ralph M., dan George W. Reynolds. (2018). *Principles of Information Systems, 13th Edition*. Boston. Cengage Learning.
- Susanto, Azhar. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung. Lingga Jaya.
- Sutrisno, Edi. (2020). *Manajemen Operasi*. Jakarta. Kencana.

Tafonao, Farisman dan A. Fadholi. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Pada PT. Kurnia Andalan Sakti. *Repository UBSI*. Universitas Bina Sarana Informatika.